

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dan Novia Alexia. (2022), "Keberadaan Hukum Waris Adat Dalam Pembagian Warisan Pada Masyarakat Adat Batak Toba Sumatera Utara." *Jurnal Ilmu Hukum* 11, no. 1 : 1–8.
- Effendi Perangin. (2014), *HUKUM WARIS*. Ed.6,-Cet. Jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Elpina. (2015), "Kedudukan Perempuan Dalam Hukum Waris Adat Batak Toba," *Jurnal Hukum Kalam Keadilan* 3, no. 2 : hal.1-12
- Hadikusuma, Hilman. (2003), "*Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*", 3th ed. (Bandung: Mandar Maju). Hal. 1-201.
- Hadikusuma, Hilman. (2015), "*Hukum Waris Adat*". Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. hal. 23.
- Haq, Hilman Syahrial. (2020), "*Pengantar Hukum Adat Indonesia*". ed. Andriyanto, 1st ed. (Klaten: Lakeisha), hal. 39,
https://books.google.co.id/books?id=jIn4DwAAQBAJ&pg=PA64&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=true .
- Harvina, Fariani, Dharma Kelana Putra, Hotli Simanjuntak, dan Deni Sitohang. (2017), *Dalihan Na Tolu Pada Masyarakat Batak Toba Di Kota Medan*. Edited by Bustami Abubakar. 1st ed. Medan: Kebudayaan kemendikbud.
- Huda, Muhammad Chairul. (2021), *Pendekatan Yuridis Sosiologis*, ed. Ilyya Muhsin, *Metode Pendekatan Hukum*, 1st ed. (Semarang: The Mahfud Ridwan Institute, hal. 1-167.
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/14262/> .
- Idntimes.com, Hermina Novia, 5 Fakta Mangain dalam Tradisi Pemberian Marga Suku Batak, Sudah Tahu?, <https://www.idntimes.com/science/discovery/kimkaa/fakta-mangain-c1c2?page=all> , diakses pada 30 mei 2023, pukul 21:14 WIB.
- Internet, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/14/153257369/sistem-kekerabatan-pengertian-dan-jenisnya> . diakses pada 11 april 2023 pukul 19:30 WIB.
- Internet, <https://www.kompas.com/stori/read/2021/10/23/110000879/mengapa-suku-batak-mempunyai-banyak-marga-?page=all> . diakses pada 26 Mei 2023, pukul 19.58.
- Internet," <https://batakpedia.org/marga-dan-hukum-dalam-marga-masyarakat-batak/> . diakses pada 11 april 2023, pukul 20:40 WIB.
- Internet. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/cara-hitung-pembagian-harta-warisan-anak-menurut-hukum-islam-lt5b7021295093e/#> . diakses pada 03 Juni 2023, pukul

18:42.

Internet. https://www.wikiwand.com/id/Suku_Batak_Toba. Diakses pada 11 April 2023 pukul : 15:30 WIB.

Jayus, Jaja Ahmad (2019) "Eksistensi Pewarisan Hukum Adat Batak," *Jurnal hukum adat*, no. 1: hal. 235–253.

Kafaabillah, Dita, (2018) "Nama Marga Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Etnis Arab," *Litera* 17, no. 2: hal.175–185.

Lestari, Mika, (2013) "Pelaksanaan Hukum Waris Islam Pada Masyarakat Batak Toba Di Kota Medan," *Tesis*: hal. 1-126.

Maurice Rogers et al., (2021) "Analisis Yuridis Hak Waris Terhadap Anak Angkat Dalam Hukum Adat Batak Simalungun," *Jurnal Rectum* 3, no. 2: hal. 181–194.

Naiboho, Ryna Leli, (2003) "Efektivitas Penerapan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 179/K/Sip/1961 Di Dalam Persamaan Hak Mewaris Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan Pada Masyarakat Suku Batak Toba Perkotaan (Studi Di Kecamatan Medan Baru)" : hal. 1–18.

Ningsih, Widya Lestari. "Mengapa Suku Batak Mempunyai Banyak Marga?" *Kompas.Com*, 2021.

Rahmi, Wati dan Zulfikar, Muhammad, (2018) *Hukum Waris Berdasarkan Sistem Perdata Barat Dan Kompilasi Hukum Islam*.Bandar Lampung: hal. 12.

Rigita, Prinsi, (2019) "Analisis Kedudukan Sosial Perempuan Batak Toba Dalam Konteks Kesusastaan," *Jurnal Normatif* 1, no. 1: hal.49-55.

Salihima, Syamsulbahri,(2015) "*Perkembangan Pemikiran Pembagian Warisan Dalam Hukum Islam Dan Implementasiya Pada Pengadilan Agama*", 1st ed. (Jakarta: KENCANA). Hal.1-438.

Soekanti, Soerjono, (1986) *Pengantar Penelitian Hukum*, 3rd ed. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia). Hal 1-277

Suteki dan Galang Taufani (2020) *Metodologi Penelitian Hukum*, 1st, cet 3 ed. (Depok: Rajawali Press. Hal 1- 408

Tahali, Ahmad, (2018) "Hukum Adat Di Nusantara," *Jurnal Syariah Hukum Islam* 1, no. 2: hal. 68–84.

Utomo Laksanto. (2017), *HUKUM ADAT*. 1st-Cet.2nd ed. Depok: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA.

Wawancara 1, Sahrudin. Pada hari selasa, 16 Mei 2023. Pukul 22:31 WIB.

Wawancara 2, Siti Oloan Silitonga, Ibu rumah tangga dari anak (ahli waris) Batak Toba tanpa marga. Pada hari Jumat, 12 Mei 2023. Pukul 19:50 WIB.

Wawancara 3, Gunawan Sidabutar, Petua adat Batak Toba. Pada hari Senin, 22 Mei 2023. Pukul 20:10 WIB.

Yulia, (2016) "*Hukum Adat*", 1st ed. (Lhoksumawe: UNIMAL PRESS: hal. 1-152).

